

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Gambaran nilai *pre test* arus puncak ekspirasi pada kelompok perlakuan memiliki rata-rata sebesar 44,70% dengan standar deviasi 1,90%.
2. Gambaran nilai *pre test* arus puncak ekspirasi pada kelompok kontrol memiliki rata-rata sebesar 44,67% dengan standar deviasi 1,80%.
3. Gambaran nilai *post test* arus puncak ekspirasi pada kelompok perlakuan memiliki rata-rata sebesar 49,20% dengan standar deviasi 2,63%.
4. Gamabran nilai *post test* arus puncak ekspirasi pada kelompok kontrol memiliki rata-rata sebesar 45,06% dengan standar deviasi 1,65%.
5. Analisis perbedaan nilai *pre* dan *post test* arus puncak ekspirasi pada kelompok perlakuan setelah diberikan *deep breathing exercise* selisih antara nilai APE sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 4,52%. Uji statistik didapatkan nilai nilai *p value (Sig. 2-tailed)* sebesar 0,000 (*p value* < 0,05). Ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian *deep breathing exercise* pada kelompok perlakuan.
6. Analisis perbedaan nilai *pre* dan *post test* arus puncak ekspirasi pada kelompok kontrol memiliki nilai selisih rata-rata yaitu sebesar 0,39%. Uji statistik didapatkan nilai *p value (Sig. 2-tailed)* sebesar 0,083 (*p value* >0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol yang tidak

diberikan *deep breathing exercise* nilai APE yaitu tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara nilai APE *pre* dan *post test*.

7. Menganalisis perbedaan arus puncak ekspirasi pasien pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol yaitu dari hasil uji statistik *Independent Samples T Test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,000 (*p value* < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan yang diberikan *deep breathing exercise* dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan perlakuan standar. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *deep breathing exercise* terhadap arus puncak ekspirasi pada pasien PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pada penelitian ni terbukti bahwa *deep breathing exercise* meningkatkan arus puncak ekspirasi pada pasien PPOK, maka disarankan kepada :

1. Kabid Keperawatan RSUD Sanjiwani Gianyar agar memanfaatkan hasil penelitian ini untuk pembuatan standar operasional prosedur pemberian *deep breathing exercise* pada pasien PPOK di Instalasi Gawat Darurat.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini, agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai APE pada pasien PPOK seperti kebiasaan merokok dan lama menderita PPOK. Selain itu, frekuensi latihan bisa lebih diperpanjang agar hasilnya bisa lebih maksimal. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar bagi peneliti berikutnya agar dilakukan penelitian yang lebih luas dengan metode yang berbeda.